BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Menurut **Sugiyono (2005 : 32)**, bahwa :

"Objek Penelitian merupakan Suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan."

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa objek penelitian merupakan sasaran yang ingin dicapai oleh peneliti untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang suatu hal dan kemudian ditarik kesimpulannya. Objek penelitian ini adalah mengenai analisis pengaruh dana pihak ketiga dan pemberian kredit terhadap laba bersih pada PT. Bank CIMB Niaga Tbk.

3.2 Metode Penelitian

Menurut **Sugiyono (2010 : 2)**, menyatakan bahwa :

"Metode Penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu."

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, yaitu hasil penelitian yang kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulannya, artinya penelitian yang dilakukan adalah penelitian yang menekankan analisisnya pada data *numeric* yang bertujuan untuk menggambarkan benar tidaknya fakta yang ada dan menjelaskan bagaimana

hubungan antar variabel yang diteliti dengan cara pengumpulan data, mengolah serta menganalisis data yang kemudian menginterpretasi data dalam pengujian hipotesis. Sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas mengenai objek yang diteliti.

Menurut **Sugiyono (2010:147)** tentang metode penelitian deskriftif :

> "Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi."

Sugiyono (2010:8) juga mengemukakan tentang metode penelitian kuantitatif :

> "Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data yang bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan."

Dalam penelitian ini metode deskriptif kuantitatif digunakan untuk menguji pengaruh dari dana pihak ketiga dan pemberian kredit terhadap laba.

3.2.1 Desain Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian perlu perencanaan tahapan-tahapan penelitian, agar penelitian yang dilakukan berjalan dengan baik. Menurut **Nazir (2005:84)** desain penelitian adalah:

> "Semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian."

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa desain penelitian merupakan proses penelitian dan merupakan sangat menentukan tujuan yang ingin dicapai dalam sebuah penelitian.

Menurut **Sugiyono (2008:13)** penjelasan proses penelitian dapat disimpulkan seperti teori sebagai berikut :

"Proses penelitian meliputi :

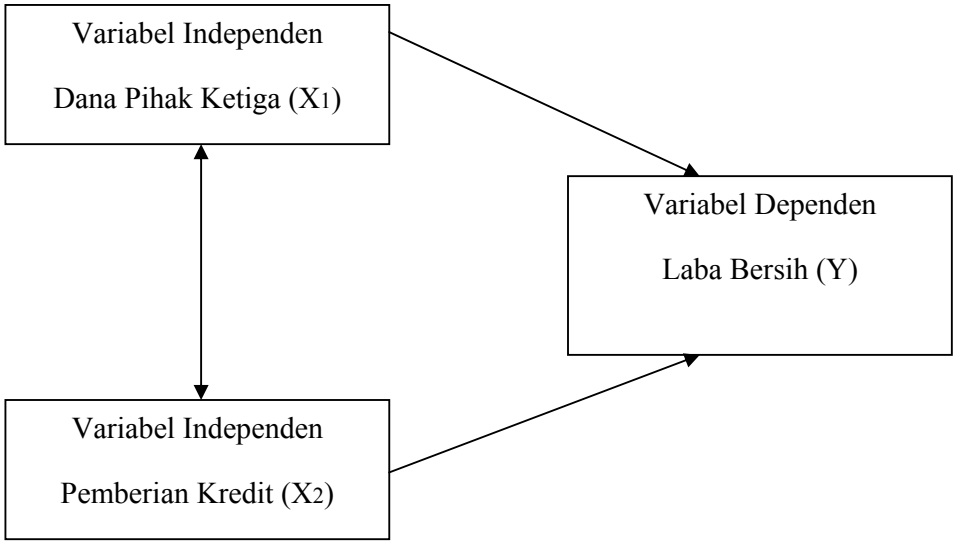
1. Sumber masalah
2. Rumusan masalah
3. Konsep dan teori yang relevan dan penemuan yang relevan
4. Pengajuan hipotesis
5. Metode penelitian
6. Menyusun instrument penelitian
7. Kesimpulan."

Berdasarkan proses penelitian diatas, maka desain pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mencari dan membuat identifikasi masalah serta menetapkan fenomena yang terjadi. Fenomena pada penelitian ini adalah penurunan laba pada tahun 2005 dan 2008.
2. Menetapkan judul berdasarkan pada fenomena yang ada, sehingga dari fenomena yang ada dapat diketahui apa yang akan diteliti kemudian menentukan identifikasi masalah dan kemudian mencari rumusan masalah yang merupakan pertanyaan yang akan dicari jawabannya melalui pengumpulan data. Masalah-masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah dana pihak ketiga (X_1) dan pemnerian kredit (X_2) sebagai variabel bebas. Serta laba bersih (Y) yang menjadi variabel terkait.

3. Pengambilan sampel untuk dianalisis dan dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai dana pihak ketiga dan pemberian kredit terhadap laba bersih.
4. Pengolahan dan analisis data yang diperoleh dari PT. Bank CIMB Niaga Tbk melalui laporan publiikasi dari Bank Indonesia yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini.
5. Menarik kesimpulan dari penelitian sehingga mendapatkan jawaban atas identifikasi masalah serta mencari solusi dari masalah yang ditemukan.

Desain dalam penelitian ini menggunakan dua variabel bebas dan satu variabel terkait. Desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.1
Desain Penelitian

3.2.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Penjelasan variabel penelitian menurut Menurut **Sugiyono (2010:38)**, adalah :

> "Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya."

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis, indikator, serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian, untuk dipelajari lebih lanjut kemudian menarik kesimpulan. Maka dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang digunakan yaitu:

1. Variabel *Independent* (X)

   Menurut **Sugiyono (2010:39)** variabel independen atau variabel bebas yaitu:

   "Variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)." Dalam penelitian ini yang menjadi variabel *independent* (X1) dan (X2) adalah Dana Pihak Ketiga dan Pemberian Kredit.

2. Variabel Dependent (Y)

   Menurut **Sugiyono (2010:33)** variabel dependen atau terikat yaitu:

   "Variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas." Dalam penelitian ini yang menjadi variabel *dependent* adalah Laba Bersih (Y).

Untuk lebih jelas gambaran kedua variabel tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep variabel	Indikator	Ukuran	Skala
Dana Pihak Ketiga (X1)	"Dana pihak ketiga adalah dana yang dihimpun oleh bank yang berasal dari masyarakat luas, yang terdiri dari simpanan giro, simpanan tabungan dan simpanan deposito." Kasmir (2007:63)	- Simpanan Giro - Simpanan Tabungan - Simpanan Deposito Jumlah Dana Pihak Ketiga = Simpanan Giro + Tabungan + Deposito	Rupiah	Rasio
Pemberian Kredit (X2)	"Pemberian kredit merupakan penyediaan uang atau tagihan berdasarkan pinjam meminjam yang mewajibkan untuk melunasinya dalam waktu tertentu dengan pemberian bunga." Sembiring (2006:15)	- Jumlah Kredit yang diberikan Pemberian Kredit = Jumlah Kredit yang diberikan *(loans)*	Rupiah	Rasio
Laba Bersih (Y)	"Laba bersih adalah perbedaan antara pendapatan dengan beban jukalau pendapatan melebihi beban maka hasilnya adalah laba bersih." Henry Simamora (2000:25)	- Laba Sebelum Pajak - Laba Penghasilan Laba Bersih = Laba Sebelum Pajak – Pajak Penghasilan	Rupiah	Rasio

3.2.3 Teknik Penentuan Data

3.2.3.1 Sumber Data

Sumber data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data sekunder, dimana data yang diperoleh merupakan data tidak langsung, data tersebut merupakan data primer artinya peneliti mengumpulkan informasi dari data yang telah diolah lebih

lanjut dan data yang disajikan oleh pihak lain. Menurut **Arikunto (2006:129)**, mengemukakan bahwa:

> "Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh."

Menurur **Sugiyono (2010:137)** sumber sekunder adalah :

> "Sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen."

Data sekunder diperoleh melalui media kepustakaan maupun internet. Data yang yang diolah dari laporan keuangan yang berhubungan dengan judul yaitu dana pihak ketiga, pemberian kredit serta laba bersih. Data yang digunakan adalah laporan keuangan dari tahun 2002-2011.

3.2.3.2 Teknik Penentuan Data

Teknik penentuan data terbagi menjadi dua bagian, yaitu populasi dan sampel. Pengertian populasi dan sampel adalah sebagai berikut :

1. **Populasi**

Menurut **Sugiyono (2010:80)** populasi adalah:

> "Wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek, yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya."

Berdasarkan pengertian diatas, populasi adalah sekumpulan objek atau subjek yang

Populasi adalah sekumpulan obyek atau subyek yang berada pada suatu wilayah dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan dan

berkaitan dengan penelitian untuk kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan adalah laporan keuangan berupa neraca, dan laporan laba rugi PT. Bank CIMB Niaga Tbk dari tahun 2002-2011 sebelum dan sesudah marger.

2. Sampel

Menurut **Arikunto (2006:131)** sampel adalah :

"Sebagian atau wakil populasi yang diteliti."

Sedangkan menurut **Sugiyono (2010:81)** sampel adalah:

"Bagian dari jumlah dan karaktersitik yang dimiliki oleh populasi tersebut."

Berdasarkan pernyatan diatas, dapat disimpulkan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil dan karakteristik dari populasi yang diteliti.

a. Teknik *Sampling*

menurut **Sugiyono (2009:81)** yaitu :

"Teknik *sampling* adalah merupakan teknik pengambilan sampel." Untuk menentukan sampel yang akan diteliti terdapat berbagai teknik *sampling* yang digunakan.

Teknik yang akan digunakan oleh penulis dalam penelitian kali ini adalah *nonprobability sampling.* Adapun pengertian *nonprobability sampling* menurut **Sugiyono (2010:84)** yaitu:

"*Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel."

Jenis *nonprobability sampling* yang akan digunakan oleh penulis adalah *sampling purposive*. Pengertian *sampling purposive* menurut **Sugiyono (2010:85**)

yaitu:

"*Sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu."

Sampel yang akan diambil oleh penulis dalam penelitian ini adalah laporan keuangan berupa neraca, dan laporan laba rugi per triwulan dari tahun 2002-2011 atau selama 10 periode yang mempunyai kriteria dengan sampel yang akan diteliti yaitu berdasarkan:

1. Data yang diambil merupakan laporan keuangan terbaru PT. Bank CIMB Niaga Tbk.
2. Data yang diambil sudah di audit.
3. Data yang diambil 10 tahun yaitu dari tahun 2002 sampai tahun 2011 karena terjadinya fenomena penurunan laba yaitu pada tahun 2005 dan 2008, dan penurunan dana pihak ketiga terjadi pada tahun 2003.
4. Sampel yang diambil sebanyak 10 periode setiap triwulan total sampel 40 data karena dianggap sudah *representatif* (mewakili) untuk dilakukan penelitian.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Kepustakaan *(Library Research)* yang dilakukan dengan cara mempelajari berbagai literatur, buku, hasil penelitian sejenis yang berkaitan dengan penelitian. Serta media internet guna mendapatkan data-data yang diperlukan.

3.2.5 Rancangan Analisis dan Pengujian Hipotesis

3.2.5.1 Rancangan Analisis

Rancangan analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori-kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola serta memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan dari hasil penelitian sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Peneliti melakukan analisa terhadap data yang telah diuraikan dengan menggunakan metode kuantitatif.

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan analisis kuantitatif dimana analisis datanya menggunakan statistik inferensial/induktif atau yang disebut juga sebagai statistik probabilitas. Statistik yang digunakan adalah statistik parametris dimana statistik tersebut digunakan untuk menganalisis data interval dan rasio. Statistik parametris memerlukan terpenuhnya banyak asumsi. Asumsi yang utama adalah data yang dianalisis harus berdistribusi normal. Selanjutnya dalam penggunaan salah satu test mengharuskan data kelompok atau lebih.

Menurut **Sugiyono (2010:31)** analisis kuantitatif adalah sebagai berikut :

> "Dalam penelitian kuantitatif analisis data menggunakan statistik. Statistik yang digunakan dapat berupa statistik deskriptif dan inferensial/induktif. Statistik inferensial dapat berupa statistik parametris dan statistik nonparametris. Peneliti menggunakan statistik inferensial bila penelitian dilakukan pada sampel yang dilakukan secara random. Data hasil analisis selanjutnya disajikan dan diberikan pembahasan. Penyajian data dapat berupa tabel, tabel ditribusi frekuensi, grafik garis, grafik batang, *piechart* (diagram lingkaran), dan pictogram. Pembahasan hasil penelitian merupakan penjelasan yang mendalam dan interpretasi terhadap data-data yang telah disajikan."

Adapun langkah-langkah analisis kuantitatif yang diuraikan diatas adalah sebagai berikut :

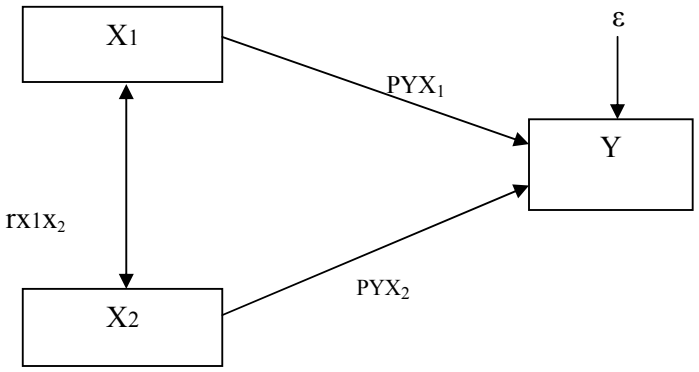
a. **Analisis Jalur (*Path Analysis*)**

Menurut Sambas Ali **Muhidin (2006:259)** mengemukakan bahwa:

> "Analisis jalur (*path analysis*) digunakan apabila secara teori kita yakin berhadapan dengan masalah yang berhubungan sebab akibat. Tujuanya adalah menerangkan akibat langsung dan tidak langsung seperangkat variabel, sebagai variabel penyebab, terhadap variabel lainnya yang merupakan variabel akibat."

Dalam penelitian ini, analisis jalur *(Path analysis)* diigunakan untuk mengetahui hubungan antara sebab dan akibat, yang bertujuan untuk menerangkan akibat langsung dan akibat tidak langsung seperangkat variabel, sebagai variabel penyebab terhadap variabel lain yang merupakan variabel akibat.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis jalur *(Path analysis)* karena peneliti ingin mengetahui dan memastikan apakah ada pengaruh antara dana pihak ketiga dan pemberian kredit terhadap laba bersih. Model analisis jalur adalah sebagai berikut :



Gambar 3.2
Diagram Jalur Paradigma Penelitian

Keterangan :

X_1 : Dana Pihak Ketiga

X_2 : Pemberian kredit

Y : Laba Bersih

Pyx_1 : Parameter struktural yang menggambarkan besarnya pengaruh dana pihak ketiga terhadap laba bersih.

Pyx_2 : Parameter struktural yang menggambarkan besarnya pengaruh pemberian kredit terhadap laba bersih.

Persamaan jalur dari gambar diatas adalah :

$$\mathbf{Y = P_{YX1}X_1 + P_{yx2}X_2 + \varepsilon_2}$$

3.2.5.2 Pengujian Hipotesis

A. Pengujian Hubungan Dana Pihak ketiga dengan Pemberian Kredit

Hipotesis yang pertama akan diuji adalah dana pihak ketiga dan pemberian kredit dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1) Menghitung Koefisiensi Korelasi

Hubungan antara dana pihak ketiga (X_1) dan pemberian kredit (X_2) dihitung menggunakan korelasi *product* moment dengan rumus sebagai berikut :

Dimana $rx_2x_1 = \dfrac{n\sum(X_1X_2) - \sum X_1 \sum x_2}{\sqrt{\left[n\sum X^1_{2-(\sum X_1)} \quad 2 \right]\left[n\sum X^2_{1-(\sum X_2)} \quad 2 \right]}}$

2) Pengujian hipotesis

Rancangan pengujian hipotesis ini dinilai dengan penetapan hipotesis nol dan hipotesis alternatif, penelitian uji statistik dan perhitungan nilai uji statistik, perhitungan hipotesis, penetapan tingkat signifikan dan penarikan kesimpulan.

Hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Hipotesis nol (Ho) tidak terdapat pengaruh yang signifikan dan Hipotesis alternatif (Ha) menunjukkan adanya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat.

Rancangan pengujian hipotesis penelitian ini untuk membuktikan apakah ada hubungan antara dana pihak ketiga (X_1) dengan pemberian kredit (X_2), maka dilakukan pengujian dengan hipotesis statistik sebagai berikut :

$H_0 : \rho x_2 x_1 = 0$ Dana pihak ketiga tidak memiliki hubungan dengan pemberian kredit.

$H_1 : \rho x_2 x_1 \neq 0$ Dana pihak ketiga memiliki hubungan dengan pemberian kredit.

Untuk menguji hipotesis diatas digunakan uji t dengan formula sebagai berikut :

$$t = {}^{r}x_1x_2\sqrt{\frac{(n-2)}{1-r^2\ x1x2}}$$

Kriteria ujinya adalah tolak Ho jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} <$ negatif t_{tabel}.

B. Analisis Dana Pihak Ketiga dan Pemberian Kredit Pengaruhnya terhadap Laba Bersih

Pada analisis jalur, variabel dana pihak ketiga (X_1) dan pemberian kredit (X_2) berfungsi sebagai variabel sebab dan laba bersih (X_3) sebagai variabel akibat. Untuk menguji pengaruh dana pihak ketiga dan pemberian kredit terhadap laba bersih adalah dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Susun matriks korelasi antara variabel sebab, yang menjadi variabel sebab dalam penelitian ini adalah dana pihak ketiga (X_1) dan pemberian kredit (X_2).

   $$R = \begin{bmatrix} 1 & r_{x1x2} \\ 1 & r_{x2y} \\ & 1 \end{bmatrix}$$

2. Hitung invers dari matriks korelasi antara variabel dana pihak ketiga (X_1) dan pemberian kredit (X_2).

   $$R^{-1} = \begin{bmatrix} C_{11} & C_{12} \\ C_{21} & C_{22} \end{bmatrix}$$

3. Hitung koefisien korelasi antara variabel eksogen (dana pihak ketiga dan pemberian kredit) dengan laba bersih.

   $$R_{XY} = \begin{matrix} X_1 \\ X_2 \end{matrix} \begin{matrix} Y \\ \begin{bmatrix} r_{X1Y} \\ r_{X2Y} \end{bmatrix} \end{matrix}$$

4. Agar mendapatkan koefisien jalur, kalikan invers dari matriks korelasi antar variabel sebab terhadap matriks korelasi variabel sebab dengan variabel akibat.

   $$Pyx_i = \sum_{j=1}^{2} CR_{ij} r_{yxj} \; ; \; i = 1,2$$

   Keterangan :

   P_{YXi} : Koefisiensi jalur dari variabel X_i terhadap Y.

rYX_i : Korelasi antara variabel Y dengan variabel X_j.

CR_{ij} : Unsur atau elemen pada baris ke-i dan kolom ke-j dari matriks invers korelasi.

5. Setelah koefisien jalur diperoleh, maka dapat ditentukan bersarnya pengaruh dana pihak ketiga dan pemberian kredit secara bersama-sama terhadap laba bersih (koefisien determinasi). Koefisien determinasi didapatkan dari hasil perkalian koefisiensi jalur terhadap matriks korelasi antara variabel eksogen sebab dengan laba bersih.

$$R^2y_{(x_1y_{2)}} = \begin{bmatrix} P_{yx1} & P_{yx2} \end{bmatrix} \begin{bmatrix} r_{yx1} \\ r_{yx2} \end{bmatrix}$$

6. Pengujian Hipotesis

Untuk membuktikan apakah ada hubungan dana pihak ketiga dan pemberian kredit terhadap laba bersih baik secara simultan maupun parsial.

1. Penguji Koefisiensi Jalur Secara Bersama-sama

Hipotesis statistik :

H_0 : $\rho YX_i = 0$ Dana pihak ketiga dan pemberian kredit secara
i = 1,2 bersama-sama tidak berpengaruh terhadap laba bersih.

H_1 : $\rho YX_i \neq 0$ Dana pihak ketiga dan pemberian kredit secara
i = 1,2 bersama-sama berpengaruh terhadap laba bersih.

Untuk menguji hipotesis diatas digunakan uji F dengan formula sebagai berikut :

$$F_{hitung} = \frac{(n-k\ l)R^2_{y(x1x2)}}{k(1-R^2_{y(x1x2)})}$$

Uji statistik diatas mengikuti distribusi F- dengan derajat bebas $v_1 = k$ dan $v_2 = n\text{-}k=1$. Kriteria pengujiannya adalah "tolak H_0 yang yeng menyatakan bahwa $\rho yx_1 = \rho yx_2 = 0$ jika $F_{hitung} > f_{tabel}$".

2. Pengujian Koefisiensi Jalur Secara Parsial

Apabila hasil dari pengujian secara bersama-sama menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan, selanjutnya dilakukan pengujian secara parsial untuk mengetahui dan melihat lebih jelas variabel mana saja diantara keduanya variabel eksogen, yaitu dana pihak ketiga dan pemberian kredit yang pengaruhnya signifikan terhadap laba bersih. Untuk menguji koefisiensi jalur dari masing-masing variabel eksogen digunakan uji t, dengan formula sebagai berikut :

$$t_i = \frac{P_{YXi}}{\sqrt{\frac{(1-R^2_{Y.x1x2}) \times C_{ii}}{(n-k-l)}}}$$

Statistik uji diatas mengikuti distribusi t- dengan derajat bebas n-k-l. Kriteria pengujiannya adalah "Tolak H_0 yang menyatakan bahwa $\rho yx_1 = 0$ jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ ".

Setelah dilakukan perhitungan koefisien jalur untuk substruktur 2, maka selanjutnya dilakukan perhitungen seberapa besar pengaruh masing-masing variabel X_1 (dana pihak ketiga) dan X_2 (pemberian kredit) sebagai berikut :

- **Pengaruh variabel X_1 terhadap variabel Y**

Pengaruh X_1 terhadap Y secara langsung = $PyX_1 . PyX_1$

Pengaruh X_1 terhadap Y melalui X_2 = $PyX_1 . rx_1x_2 . PyX_2$

Berdasarkan pada nilai pengaruh total diatas, maka dapat diketahui jumlah pengaruh langsung dan tidak langsung dari variabel X_1 terhadap Y.

- **Pengaruh variabel X_2 terhadap variabel Y**

Pengaruh X_2 terhadap Y secara langsung = $PyX_2 . PyX_2$

Pengaruh X_2 terhadap Y melalui X_2 = $PyX_2 . rx_2x_1 . PyX_1$

Berdasarkan pada nilai pengaruh total diatas, maka dapat diketahui jumlah pengaruh langsung dari variabel X_2 terhadap Y.

Rancangan hipotesis penelitian hipotesis penelitian ini menguji ada atau tidaknya pengaruh antara variabel independen yaitu dana pihak ketiga (X_1) dan pemberian kredit (X_2) terhadap variabel dependen yaitu laba bersih (Y), dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menggambar Daerah Penerimaan dan Penolakan

Untuk menggambarkan daerah penerimaan atau penolakan maka digunakan kriteria sebagai berikut :

- Hasil t_{hitung} debandingkan dengan F_{tabel} dengan kriteria sebagai berikut :

  a) Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ada di daerah penolakan, berarti H_a diterima artinya antara variabel X dan Y ada pengaruhnya.

b) Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 ada di daerah penerimaan, berarti H_a ditolak artinya tidak ada pengaruh antara variabel X dan variabel Y.

c) t_{hitung} ; dicari dengan rumus perhitungan t hitung, dan

d) t_{tabel} dicari dalam tabel distribusi t student dengan ketentuan sebagai berikut, $\alpha = 0{,}05$ dan dk = (n-k-l) atau 24-2-1 =21.

- Hasil F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} dengan kriteria sebagai berikut :

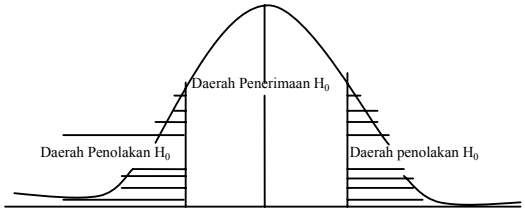
a) Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada alpha 5% untuk koefisien positif.

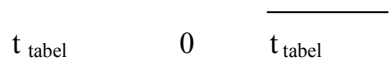
b) Tolak H_0 jika F hitung < F_{tabel} pada alpha 5% untuk koefisien negatif.

c) Tolak H_0 jika nilai $F_{-sign} < 0{,}05$.

2. Menggambar Daerah Penerimaan dan Penolakan

Untuk menggambarkan daerah penolakan dan penerimaan terhadap sebuah hipotesis dapat digambarkan dengan uji dua pihak daerah penolakan dan penerimaan hipotesis.





Gambar 3.3
Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis

3. Penarikan Kesimpulan

Daerah yang diarsir adalah daerah penolakan, dan berlaku sebaliknya. Jika t hitung dan F hitung jatuh di daerah penolakan (penerimaan), maka H0 ditolak (diterima) dan Ha diterima (ditolak). Artinya koefisien regresi signifikan (tidak signifikan). Maka kesimpulannya adalah dana pihak ketiga dan pemberian kredit berpengaruh (tidak berpengaruh) terhadap laba bersih. Tingkat signifikannya yaitu 5% ($\alpha = 0{,}05$), artinya jika hipotesis nol ditolak (diterima) dengan taraf kepercayaan 95% maka kemungkinan hasil penarikan kesimpulan mempunayi kebenaran 95% yang berarti menunjukan adanya (tidak adanya pengaruh yang meyakinkan atau signifikan) antara dua variabel tersebut.